



RINGKASAN

APRILIANI RATNA LATIFAH. Produksi Benih Alpukat (*Persea americana* Mill.) Melalui Okulasi di IP2SIP Cipaku Bogor Jawa Barat. *Seed Production of Avocado (Persea americana Mill.) With Budding at IP2SIP Cipaku Bogor West Java*. Dibimbing oleh ALDI KAMAL WIJAYA.

Alpukat (*Persea americana* Mill.) merupakan salah satu komoditas buah-buahan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi di sektor pertanian. Produksi buah alpukat tiap tahunnya di Indonesia kian meningkat. Peningkatan produksi buah alpukat tersebut menunjukkan bahwa permintaan pasar semakin meningkat. Upaya yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan permintaan tersebut yaitu memproduksi benih alpukat bermutu dengan melakukan produksi benih alpukat secara vegetatif melalui okulasi, yang menghasilkan benih dengan kualitas baik sama dengan induknya. Praktik kerja lapangan bertujuan mempelajari produksi benih alpukat (*Persea americana* Mill.) melalui okulasi di IP2SIP Cipaku Bogor.

Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) merupakan salah satu instansi sarana produksi benih menggunakan sumber benih yang berasal dari pohon induk terpilih (PIT) yang telah terdaftar dan memenuhi syarat sebagai sumber benih untuk perbanyakan vegetatif secara okulasi pada tanaman alpukat sehingga produksi benih bermutu pada tanaman alpukat dapat dilakukan. Praktik kerja lapangan (PKL) yang dilakukan di Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) dimulai pada tanggal 15 Januari 2024 sampai dengan 5 April 2024. Kegiatan produksi benih alpukat melalui okulasi yang dilaksanakan pada saat praktik kerja lapangan di IP2SIP Cipaku Bogor meliputi pemilihan pohon induk alpukat, penyiapan batang bawah, pengambilan entres, penempelan mata tunas, pemeliharaan tanaman, pengamatan hasil.

Kegiatan produksi benih alpukat melalui okulasi meliputi kegiatan pemilihan pohon induk yang dilaksanakan sebagai penetapan benih sumber yang digunakan untuk produksi alpukat melalui okulasi. Benih sumber yang digunakan menggunakan batang atas yang berasal dari IP2SIP Cipaku Bogor melalui Blok Penggandaan Mata Tempel (BPMT) dengan varietas yang sudah terdaftar. Batang bawah yang digunakan berasal dari persemaian benih sapuan alpukat yang memiliki perakaran yang kuat dan berumur minimal 4 bulan.

Teknik okulasi yang digunakan menggunakan metode segi empat dimana penyayatan batang bawah dibuat berbentuk segi empat. Pengamatan hasil meliputi pengamatan persentase keberhasilan okulasi dan didapatkan persentase keberhasilan sebesar 54% dari total keseluruhan 100 tanaman yang di okulasi. Jumlah pecah tunas terbanyak yaitu pada umur 3 minggu setelah okulasi. Pengamatan hasil yang dilakukan telah memenuhi persyaratan teknis minimal (PTM) yang telah berlaku sebagaimana aturan Kepmentan (2023).

Kata kunci: batang bawah, benih bermutu, BPMT, mata tempel, varietas Kendil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.